

Pengaruh Beban Kerja dalam Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nusantara Sakti

Fatmala¹, Mulyana Machmud², Hartati³, Safrida⁴

^{1,2,3,4} Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Beban Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare, dan untuk mengetahui Beban Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner, studi pustaka, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan diolah menggunakan program SPSS 26. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti bahwa seluruh karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare yaitu sebanyak 38 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh seluruh responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nusantara Sakti Parepare. Sedangkan Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dengan nilai $t_{hitung} 5,884 > t_{tabel} 2,030$. Dengan signifikan $0,000 < 0,05$, Beban Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan dengan nilai $f_{hitung} 18,554 > f_{tabel} 3,26$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Beban kerja, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan, Manajemen Sumber Daya Manusia.*

Abstract

The purpose of this study is to find out whether Workload and Occupational Safety have a partial effect on the Performance of Employees of PT. Nusantara Sakti Parepare, and to find out the Workload and Work Safety have a simultaneous effect on the Performance of PT. Nusantara Sakti Parepare. This research was conducted using a quantitative method. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires, literature studies, and documentation. The data analysis technique used was multiple regression analysis and was processed using the SPSS 26 program. The sample in this study uses a saturated sampling technique, which means that all employees of PT. Nusantara Sakti Parepare is 38 people. The data used in this study uses primary data sourced from the results of questionnaires that have been filled out by all respondents. The results of this study show that the Workload partially does not affect Employee Performance at PT. Nusantara Sakti Parepare. Meanwhile, Occupational Safety partially affects Employee Performance with a t cal value of $5,884 > a$ table of $2,030$. With a significant of $0.000 < 0.05$, Workload and Occupational Safety had a simultaneous effect with a calculated value of $18.554 > a$ table of 3.26 with a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Workload, Occupational Safety, Employee Performance, Human Resource Management.*

✉ Corresponding author :

Fatmala¹, Mulyana Machmud², Hartati³, Safrida⁴

Email Address : fatmalasyam31@gmail.com¹ mulyanamahmud.pare@gmail.com²

hartat.asm@gmail.com³ Syafrida168@gmail.com⁴

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan peran penting yang memiliki pengaruh besar dalam organisasi. Dalam setiap aktifitas organisasi yang berjalan dengan baik maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang tinggi guna mencapai tujuan suatu organisasi dan meningkatkan kinerja karyawan. Pada hakekatnya pandangan hidup dan sikap mental dapat juga menjadi pendorong untuk tidak cepat merasa puas akan tetapi dapat mampu mengembangkan diri dalam meningkatkan kinerjanya, pengertian Produktivitas kerja adalah hasil keluaran atau output yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas barang atau jasa, berdasarkan waktu dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan (Syarief et al., 2022).

Dari teori diatas dapat dikatakan bahwa produktivitas menyentuh berbagai aspek didalam diri setiap manusia seperti pandangan hidup, sikap, mental, etika dan keahlian untuk dijadikan pendorong dalam meningkatkan mutu dalam diri setiap harinya agar lebih baik, Semakin tinggi pegawai mendapatkan tanggung jawab dan tuntunan dari pekerjaan tersebut maka akan semakin tinggi pula pegawai untuk memenuhi tantangan bagi dalam mengelola sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan kerja sehari-hari pada kenyataannya banyak karyawan yang overloaded karna banyaknya tuntutan kerja, sehingga menjadi lelah dan mempunyai kecenderungan untuk melakukan kesalahan pada pekerjaan yang dilakukannya pada waktu yang lama tanpa ada istirahat. Hal ini lah seringkali menjadi penyebab munculnya beban kerja atau workload yang akan mempengaruhi kinerja karyawan (Ali et al., 2022).

Sebuah kenyataan yang tidak dapat disangka bahwa beban kerja dapat menjadi salah satu penghambat dalam pekerjaan pegawai yang semakin tinggi tanggung jawabnya, hal ini mengakibatkan pegawai harus meluangkan waktu diluar jam kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya untuk dapat mencapai target pekerjaan dengan tepat waktu. Dengan jam kerja yang telah ditentukan dan kadang menjadikan pekerjaan tidak selesai saat jam kerja, pegawai sering kali bekerja diluar jam kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kadang sebagian karyawan beranggapan bahwa pekerjaan itu menjadi beban kerja tapi sebagian menganggap bukan sebagai beban kerja, karyawan dengan anggapan tersebut mampu dan bisa untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan (Hartati & Mahcmud, 2023).

Pekerjaan diluar jam kerja mempunyai konsekuensi tersendiri bagi pegawai salah satunya kehilangan waktu untuk beristirahat. Tingginya beban kerja yang ada dalam setiap pegawai membawa dampak negatif bagi produktivitas kerja pegawai pada. Beban kerja adalah sekumpulan pekerjaan yang harus dilakukan oleh perusahaan atau unit organisasi dalam jangka waktu tertentu (Sundari & Ellina, 2022).

Selain beban kerja, pegawai pun harus dapat mempertimbangkan keselamatan kerjanya yang menjadikan mereka semakin tidak terburu - buru dalam melaksanakan pekerjaannya. Kecerobohan akibat kelengahan baik disengaja maupun tidak sengaja terhadap keselamatan dalam bekerja dapat merugikan tenaga

kerja maupun instansi, berupa kerugian harta benda, cacat dan kematian, kehilangan waktu kerja, telambatnya proses operasional kerja dan kerugian-kerugian lain baik langsung maupun langsung tidak langsung. Sehingga dengan adanya kejadian-kejadian tersebut akan mendapatkan dampak yang tidak baik bagi pegawai dan. Dengan adanya akibat-akibat tersebut maka implementasi Keselamatan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Keselamatan juga mempunyai banyak pengaruh terhadap faktor kecelakaan, pegawai harus wajib mematuhi standar yang diberikan yaitu keselamatan kerja agar pegawai tidak terjadi hal-hal yang negatif bagi diri baik pegawai. Keselamatan dalam setiap pekerjaan perlu diperhatikan disebuah lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan dimana suatu kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja sedangkan keselamatan merupakan suatu dimana kondisi kerja yang aman atau selamat dari suatu penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Apabila pegawai dalam keadaan kondisi tubuh yang sehat, baik sehat jasmani maupun sehat rohani dan pegawai didukung oleh suatu sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitas kerja akan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan yang telah diungkapkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa beban dan keselamatan kerja berkontribusi terhadap produktivitas kerja pegawai, karena lingkungan kerja dapat memberikan pikiran dan fisik baik jasmani dan rohani menjadi perhatian utama dari beban dan keselamatan kerja dapat berpengaruh terhadap hasil kerja manusia.

Saat ini Nusantara Sakti Group memiliki berbagai unit usaha antara lain Dealer Resmi Motor Honda, Bengkel Resmi Motor Honda, Dana Pembiayaan Motor dan Mobil (NSC Finance). Honda Genuine Parts, Honda Genuine Oil dan Federal Oil.

Selain itu PT. Nusantara Sakti Parepare memiliki visi yaitu Sebagai pusat pembinaan karier dan kewirausahaan dalam menghasilkan lulusan yang mandiri, inovatif, kreatif dan mampu bersaing di pasar kerja nasional/global juga mampu menciptakan peluang kerja berbasis moral agama dan misi sebagai pengembang yang meningkatkan kegiatan civitas akademika dalam kerjasama dengan stake holders (masyarakat dan dunia usaha) untuk mengintegrasikan kegiatan akademik dengan dunia usaha, memberi wahana pengembangan dan pemasyarakatan usaha mandiri (kewirausahaan) bagi civitas akademika yang mampu menciptakan lapangan kerja. Berikut tabel jumlah karyawan yang terdapat pada PT.Nusantara Sakti Parepare (NSS) sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Data Karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan
1.	Laki-Laki	23 Orang
2.	Perempuan	15 Orang
TOTAL		38 Orang

Sumber: Data Karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang terjadi di PT. Nusantara Sakti Parepare (NSS) terkait beban kerja yakni volume kerja yang tinggi dan juga jumlah karyawan yang sedikit, sehingga sewaktu-waktu karyawan harus siap menjalankan tugas/kerja tambahan. Adapun terkait keselamatan kerja yang mana karyawan tidak dijamin oleh pihak asuransi manapun (BPJS Kesehatan dan

asuransi kesehatan lainnya) serta kurangnya pengawasan perusahaan terhadap karyawan, hal ini menyebabkan karyawan sesuka hatinya dalam menggunakan atau tidak menggunakan alat-alat pelindung diri yang diberikan perusahaan saat bekerja, dimana banyak ditemukan karyawan yang tidak memakai alat-alat pelindung diri saat bekerja, yang sewaktu-waktu dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Berdasarkan fenomena yang didapatkan pada pra-penelitian, dapat diketahui bahwa kinerja karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare (NSS) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal tersebut di ketahui dari hasil penilaian kinerja tahunan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam mewujudkan karyawan dengan kinerja yang baik, perusahaan perlu mengevaluasi beban kerja dan juga memperhatikan perihal keselamatan kerja karyawan. Jika beban kerja terlalu tinggi namun perhatian perusahaan terkait keselamatan kerja belum maksimal, maka hasil kerja karyawan akan menurun dan jelas akan berdampak pada perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Beban Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare ?
2. Apakah Beban Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare ?

Beban Kerja

Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang membutuhkan keahlian dan harus dikerjakan dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk fisik maupun psikis (Ali et al., 2022). Beban kerja adalah volume pekerjaan yang dibebankan kepada tenaga kerja baik berupa fisik maupun mental dan menjadi tanggung jawabnya. Setiap pekerjaan merupakan beban bagi pelakunya dan masing-masing tenaga kerja mempunyai kemampuan sendiri untuk menangani beban kerjanya sebagai beban kerja yang dapat berupa beban kerja fisik, mental atau sosial (Mahawati et al., 2021).

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain, keselamatan kerja adalah salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, sebab pada hakikatnya tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan pekerjaan (Sinaga et al., 2020). Keselamatan kerja juga merupakan suatu hal yang sangat sensitif dalam kaitannya dengan usaha peningkatan produksi yang ditandai dengan tuntutan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas faktor manusia dalam sistem produksi (Setyawati & Soedarmadi, 2021).

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Astria et al., 2015). Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh sekelompok orang dalam satu organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Ady & Wijono, 2013).

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Nusantara Sakti Parepare yang beralamat di Jl. Bau Massepe No.191/193, Kel.Labukang, Kec.Ujung Kota Parepare, Sulawesi

Selatan (Kode Pos : 91122). Dengan waktu penelitian kurang lebih 2 (dua) bulan, di mulai dari tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare yaitu sebanyak 38 orang. Untuk sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti bahwa seluruh karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare yaitu sebanyak 38 orang.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif, begitupun dengan sumber data yang digunakan adalah, data primer dan data sekunder. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuisioner dan wawancara untuk memperoleh data primer, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menemui responden secara langsung, tentunya sesuai dengan peraturan dan tidak mengganggu kelangsungan proses kerja diperusahaan.

Adapun beberapa metode dalam menganalisis data, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif, dalam hal ini analisis deskriptif menggunakan skala likert sebagai alat ukur dengan lima tingkatan jawaban.

Tabel 2. Instrumen Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Analisis Kuantitatif, adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel- tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisa dengan menggunakan program SPSS V.26.0. dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.
3. Analisis Regresi Linier Berganda, merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Beban Kerja (X1) dan Keselamatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Variabel Beban Kerja

X2 = Variabel Keselamatan Kerja

b1, b2 = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis, untuk uji hipotes dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengukuran, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R²). Untuk uji validitas, pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{table}$ = dinyatakan valid $r_{hitung} < r_{table}$ = dinyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas jika $cronbach\ alpha > r_{table}$ = dinyatakan reliable atau konsisten. $cronbach\ alpha <$

t_{table} = dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten. Sedangkan untuk uji parsial hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah: $H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent. $H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent. Dalam uji "F", kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kriteria dalam uji simultan dapat dilihat sebagai berikut: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Terakhir uji koefisien determinasi menggunakan rumus, sebagai berikut: KP (nilai koefisien determinasi) = R^2 (nilai koefisien korelasi) $\times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di PT. Nusantara Sakti Parepare. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan. Penelitian ini menyebarkan sebanyak 38 kuisioner kepada para responden. Berikut ini karakteristik responden bisa dilihat berdasarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki - laki	23	60,5%
Perempuan	15	39,5%
TOTAL	38	100%

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Berdasarkan Tabel di atas membuktikan bahwa responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang atau 60,5% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang atau 39,5%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentasi
20 - 22 Tahun	11	29 %
23 - 25 Tahun	20	52,6%
26 - 29 Tahun	7	18,4%
TOTAL	38	100%

Sumber: Data diolah SPSS.V.26.0

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa responden berusia 20-22 tahun sebanyak 11 orang atau 29%, responden yang berusia 23-25 tahun sebanyak 20 orang atau 52,6%, responden yang berusia 26-29 tahun sebanyak 7 orang atau 18,4%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentasi
SMA/SMK	25	65,8%
S1	13	34,2%
TOTAL	38	100%

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa responden telah menempuh pendidikan SMA/SMK sebanyak 25 orang atau 65,8% sedangkan responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 13 orang atau 34,2%.

Uji Validitas

Dalam uji validitas ini dapat dikerjakan memakai metode analisis korelasi product moment. Perhitungan dikerjakan dengan program aplikasi SPSS Statistics 26.0 dengan jumlah sampel 38 berdasarkan rumus $df = n-2$ ($df = 38-2 = 36$) untuk mendapatkan nilai r_{tabel} 0,320 membuktikan item yang valid. Pengujian validitas sepenuhnya bisa dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Ket
Beban Kerja (X_1)	X1.1	0,748	0,320	Valid
	X1.2	0,813	0,320	Valid
	X1.3	0,840	0,320	Valid
Keselamatan Kerja (X_2)	X2.1	0,665	0,320	Valid
	X2.2	0,358	0,320	Valid
	X2.3	0,766	0,320	Valid
	X2.4	0,706	0,320	Valid
	X2.5	0,704	0,320	Valid
	X2.6	0,680	0,320	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,843	0,320	Valid
	Y.2	0,688	0,320	Valid
	Y.3	0,886	0,320	Valid
	Y.4	0,814	0,320	Valid

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji validitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan, r hitung diperoleh dari hasil SPSS Versi 26.0 sedangkan r_{tabel} diperoleh berdasarkan tabel distribusi r dengan bantuan excel dengan jumlah data ($N = 38$) serta taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga diperoleh r_{tabel} ($df = N - 2$) sebesar ($38 - 2 = 36$ atau 0,320). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji validitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan, r hitung diperoleh dari hasil SPSS Versi 26.0 sedangkan r_{tabel} diperoleh berdasarkan tabel distribusi r dengan bantuan excel dengan jumlah data ($N = 38$) serta taraf signifikan 5% atau 0,05 sehingga diperoleh r_{tabel} ($df = N - 2$) sebesar ($38 - 2 = 36$ atau 0,320).

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui data tersebut reliabel atau tidak reliabel dapat dilihat dari Cronbach Alpha > 0,60 maka dapat dikatakan variabel yang digunakan telah reliabel sedangkan apabila nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka dapat dikatakan variabel yang digunakan tidak reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Ket.
Beban Kerja (X_1)	0,701	0,60	Reliabel
Keselamatan Kerja (X_2)	0,741	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,824	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Diperoleh hasil uji reliabilitas tersebut Beban kerja (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) menghasilkan koefisien Alpha lebih dari 0,60 yaitu variabel penelitian Beban Kerja 0,701, variabel Keselamatan Kerja 0,741, variabel Kinerja Karyawan 0,824, hingga dapat dikatakan bahwa semua pengukuran variabel dari kuesioner adalah Reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel independen atau variabel bebas dalam hal ini adalah Beban Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap variabel dependen atau terikat yaitu Kinerja Karyawan.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.742	.673		1.103	.227
	Beban Kerja	.120	.123	.115	.972	.338
	Keselamatan kerja	.732	.124	.696	5.884	.000
a. Dependent Variable: Kinerja						

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0.742 + 0.120X_1 + 0.732X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta (α) sebesar 0.742 jika Beban Kerja dan Keselamatan Kerja nilainya adalah 0, maka hasil Kinerja Karyawan yaitu 0.742
2. Variabel Beban Kerja (X1) berarti 0,120, apabila Beban Kerja dan Kinerja Karyawan juga mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lainnya tetap
3. Variabel Keselamatan Kerja (X2) berarti 0,732, apabila Keselamatan Kerja berpengaruh dan Kinerja Karyawan juga mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan bahwa seberapa jauh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Uji parsial termasuk uji yang menentukan hipotesis berpengaruh atau tidak secara individual variabel beban kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.742	.673		1.103	.227
	Beban Kerja	.120	.123	.115	.972	.343
	Keselamatan Kerja	.732	.124	.696	5.884	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Untuk mengetahui tabel dalam uji t (Uji parsial) dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= t(a/2; n-k-1) \\ &= t(0,05/2; 38-2-1) \\ &= t(0,025; 35) \end{aligned}$$

Kemudian dicari pada distribusi t tabel sebesar 2,030. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh thitung berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa :

1. Beban Kerja di diperoleh thitung = 0,972 < t tabel = 2,030 dan nilai signifikan 0,343 > 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Nusantara Bakti Parepare. Hal ini bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara beban kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Keselamatan kerja diperoleh thitung 5,884 > t tabel 2,030 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Keselamatan kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Nusantara Bakti Parepare. Hal ini bahwa H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Menentukan F tabel dengan taraf signifikan (α) adalah 5% (0,05), dengan rumus $(k - 1) + 3 - 1 = 2$.

n = jumlah sampel = 38 Responden

k = jumlah variabel = 2 Variabel Independent

maka , $(n - k - 1 : k)$, $38 - 2 - 1 : 2 = 35 : 2$

jadi f tabel dengan signifikan (0,05) yaitu 3,26

1. Jika fhitung > f tabel (3,26), maka variabel Beban Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.
2. Jika fhitung < f tabel (3,26), maka variabel beban Kerja dan Keselamatan kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Karyawan

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	7.624	2	3.812	18.554	.000
	Residual	7.191	35	.205		
	Total	14.816	37			
a. Dependent Variable: KINERJA						
b. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KERJA, BEBAN KERJA						

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Berdasarkan hasil SPSS 26.0 diketahui bahwa fhitung (18.554) > f tabel (3,26) maka Sig 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Beban kerja dan keselamatan kerja terhadap variabel Kinerja Karyawan PT. Nusantara Sakti Parepare.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan isi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 100% berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R square.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.515	.487	.453
a. Predictors: (Constant), KESELAMATAN KERJA, BEBAN KERJA				

Sumber: Data diolah SPSS V.26.0

Pada tabel diatas adalah dimana penelitian ini menggunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan atau biasa disebut R square (R^2) tersebut adalah 0,515 yang berarti bahwa variabel independen yaitu Beban Kerja dan Keselamatan Kerja mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu Kinerja Karyawan sebesar 51,1% sedangkan sisanya 48,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti hal nya kompensasi, gaya kepemimpinan dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nusantara Bakti Parepare. Dimana diketahui variabel Beban kerja diperoleh thitung = 0,972 < ttabel = 2,030 dan nilai signifikan 0,343 > 0,05. Dengan demikian, pengujian Beban Kerja Tidak berpengaruh negative terhadap Kinerja Karyawan. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pelatihan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2019) yang hasilnya menyatakan beban kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. FIF Group Manado.

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nusantara Bakti Parepare. Dimana diketahui variabel keselamatan kerja thitung 5,884 > ttabel 2,030 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian, pengujian keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Artinya bahwa ada pengaruh antara variabel keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Parashakti & Dhyani, 2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bahagia Idkho Mandiri Bagian Produksi.

Pengaruh Beban Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel Beban Kerja dan Keselamatan kerja dari hasil penelitian yang dilakukan untuk nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $18,554 > 3,26$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja dan Keselamatan Kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Nusantara Bakti Parepare.

Hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Raihan & Mukminin, 2023) yang mana hasil penelitian menunjukkan beban kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi (R^2) yang didapatkan pada penelitian ini yaitu variabel beban kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Nusantara Bakti Parepare. memiliki pengaruh sebesar 51,1% sedangkan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti Motivasi, kepemimpinan dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial, Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Nusantara Bakti Parepare diperoleh $t_{hitung} = 0,972 < t_{tabel} = 2,030$ dan nilai signifikan $0,343 > 0,05$. Secara parsial, keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Nusantara Bakti Parepare. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis uji t dimana, uji $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,884 > 2,030$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$.

Secara Simultan, Beban Kerja dan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Nusantara Bakti Parepare. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis uji t dimana, $t_{hitung} > t_{tabel} = 18,554 > 3,26$ dan signifikan $0,000 < 0,05$.

Referensi :

- Ady, F., & Wijono, D. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 2(2), 101–112.
- Ahmad, Y., Tewal, B., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Fif Group Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2811 – 2820.
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 83–93.
- Astria, K., Noor, I., & Suprpto, A. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1268–1272.
- Hartati, & Mahmud, M. (2023). Efek Kompensasi, Kompetensi, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Cleaning Service Rs. Fatima Kota Parepare. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 683–693.

- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Fani, P. P. R. T., Sari, A. P., Fitriyatinur, R. A. S. Q., Sesilia, A. P., Dewi, I. M. I. K., & Bahri, S. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Parashakti, & Dhyan, R. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304.
- Raihan, A., & Mukminin, A. (2023). PENGARUH BEBAN KERJA DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN DOMPU. *SHARING: Journal of Islamic Economics. " Management and Business*, 2(2), 115–123.
- Setyawati, A. N., & Soedarmadi. (2021). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(2), 112–127.
- Sinaga, Sarman, & Gaol, J. L. (2020). Sosialisasi Keselamatan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II Medan. *Pkm Maju Uda*, 1(1), 42–45.
- Sundari, D., & Ellina. (2022). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja. *Cerdikia : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(1), 1008–1017.
- Syarief, F., Kurniawan, A., Widodo, Z. D., Nugroho, H., Rimayanti, Siregar, E., Isabella, A. A., Fitriani, Kairupan, D. J. I., Siregar, Z. H., Zamrodah, Y., Jahri, M., Suarjana, I. W. G., & Salmia. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Widina.